

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai salah satu Perguruan Tinggi di Provinsi Lampung, di mana salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini memiliki tanggungjawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 ini di masyarakat dengan penerapan berbagai program. Melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19 secara tematik. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian negara-negara di berbagai belahan seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Ekonomi global dipastikan melambat, menyusul penetapan dari WHO yang menyebutkan wabah Corona sebagai pandemi yang mempengaruhi dunia usaha. Pemerintah mendorong Kementerian dan Lembaga (K/L) serta Pemerintah Daerah (Pemda) untuk dapat mengakselerasi belanja terutama pada jadwal Kuartal I 2020. Hal ini dilakukan untuk mengurangi tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia akibat pandemi Covid-19, serta penurunan harga-harga komoditas. Secara umum prioritas utama Pemerintah saat ini adalah dukungan untuk sektor kesehatan dan penyelamatan sektor dunia usaha.

(Sumber: <https://sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/68505-Dampak-Covid-19-Terhadap-Perekonomian-dan-Kebijakan-Pemerintah-Indonesia>)

Sejak Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Berdasarkan ini, WHO memberi alarm pada semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan dan kesiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah virus Corona Covid-19 ini. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan penyebaran yang terjadi. Berdasarkan sumber resmi Pemerintah melalui *website* Covid19.go.id dengan tanggal *update* terakhir 24/08/2020, pasien terkonfirmasi positif di Indonesia sebanyak 155.412 dari 17.660.523 di dunia. Bahkan di Indonesia telah merenggut nyawa manusia sebanyak 6.757 dari 680.894 di dunia.

Sedangkan di Provinsi Lampung sendiri melalui *website* resminya yaitu covid19.lampungprov.go.id dengan tanggal *update* 23/08/2020 tercatat pasien terkonfirmasi positif corona sebanyak 56 orang dan tersebar di seluruh Kabupaten/Kota dengan jumlah terbanyak berada di Kota

Bandar Lampung, terkecuali Kelurahan Kaliawi yang diketahui tidak ada yang terkonfirmasi positif corona. Data ini menjelaskan bahwa virus corona tidak dapat bisa dianggap remeh, menular dan sangat berbahaya.

Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi dan dengan adanya pandemi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal-hal berbau IT selain itu kelurahan saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas seputar desa sehingga masyarakat dimudahkan untuk memberikan dan mendapatkan informasi yang ada di kelurahan, terutama para pemilik UKM agar dapat berinovasi dengan usahanya kemudian dapat menyebar luaskan usahanya dengan adanya kemajuan dibidang teknologi informasi. Hal ini pun berfungsi untuk memutus rantai penyebaran virus yang telah beredar di sekitar kita saat ini.

Dalam program PKPM Tahun ini Kelurahan Kaliawi khususnya RT 06 adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung. PKPM ini dilaksanakan selama 30 hari mulai dari tanggal 20 Juli 2020 – 20 Agustus 2020 di RT 006 Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Kelurahan Kaliawi terdiri dari 2 Lingkungan dan memiliki 32 Rukun Tetangga (RT) dengan penduduk sebanyak 12.421 jiwa, yang terdiri dari 6.895 laki-laki dan 6.044 perempuan dengan Mayoritas penduduknya bekerja sebagai Buruh dan Pedagang.

Dengan mayoritas Penduduk / Warga Kelurahan Kaliawi memiliki pekerjaan sebagai pedagang dan buruh, pekerjaan ini terbilang sangat rawan akan terpaparnya wabah covid-19. Oleh karena itu disini mahasiswa Darmajaya hadir untuk melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat agar berupaya untuk meminimalkan penyebaran virus covid-19 melalui program kerja yang telah di buat untuk masyarakat Kaliawi khususnya RT 06.

Dengan adanya PKPM dari IIB Darmajaya ini sangat berarti bagi masyarakat setempat karena memberikan manfaat yang begitu besar dari berbagai pihak, baik dari pihak masyarakat dan pemerintah, kampus maupun mahasiswa itu sendiri. Pada praktek kerja lapangan dilakukan dalam bentuk Praktek Kerja

Pengabdian Masyarakat. Melalui kegiatan PKPM ini, masing-masing unsur yang terlibat di dalamnya memperoleh nilai tambah, antara lain :

1. Bagi IIB Darmajaya

Program PKPM ini memberikan wacana baru dengan perubahan paradigma bahwa mahasiswa dengan *personality development* harus dapat memberikan umpan balik (*feed back*) baik dalam pengembangan ilmu yang sudah ditekuni serta memelihara kerja sama yang berkelanjutan dengan pemerintah daerah, khususnya pada daerah atau wilayah sasaran PKPM.

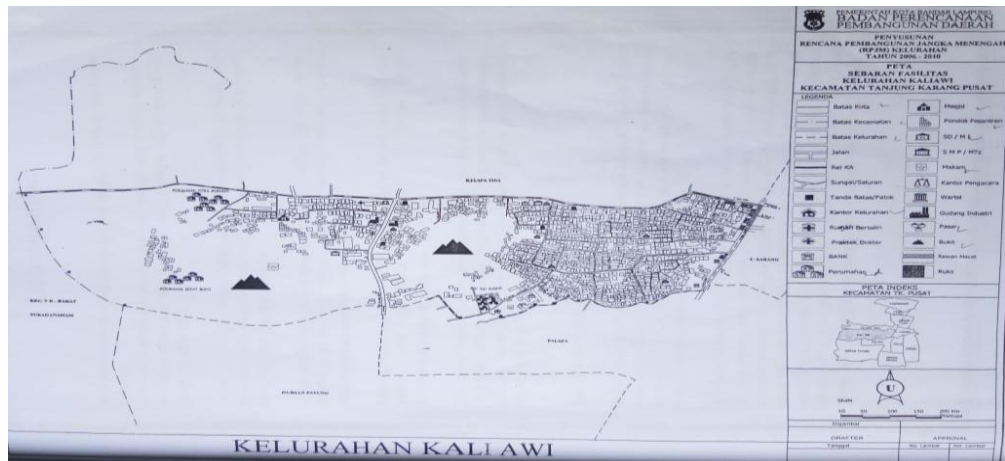
2. Bagi Mahasiswa

Pengembangan kompetensi dalam diri mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat desa sasaran.

3. Bagi Masyarakat dan Pemerintah.

Memperoleh kontribusi tenaga dan pemikiran dalam upaya memajukan dan mengembangkan cara berpikir sehingga terciptanya usaha produktif masyarakat desa sasaran dan membuka peluang usaha masyarakat melalui peningkatan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) guna mempercepat proses pembangunan dan peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat desa sasaran.

Oleh Karena itu Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus “Optimalisasi Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19” yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan.



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Kaliawi

Berdasarkan latar belakang diatas saya mengangkat permasalahan tentang “Upaya Meminimalisasi Dampak Negatif yang ditimbulkan Oleh Wabah Covid-19 Dalam Membangkitkan Kembali Perekonomian Rakyat dan Menjaga Kesehatan Masyarakat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah-masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bagaimana masyarakat Kaliawi bangkit dari beban perekonomian yang ditimbulkan oleh pandemiyang terasa sangat berat di Kelurahan Kaliawi.
- b. Bagaimana warga Kaliawi beradaptasi menghdapi kebiasaan baru dimasa pandemi covid-19.
- c. Bagaimana pentingnya menjaga kesehatan warga dan kebersihan di lingkungan Kaliawi dari bahayanya virus yang menular.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain:

- a. Agar masyarakar Kaliawi mengetahui bagaimana bangkit dari keterpurukan perekonomian yang ditimbulkan oleh pandemi.
- b. Agar masyarakat Kaliawi mengetahui bagaimana cara beradaptasi kebiasaan baru dimasa pandemi saat ini.

- c. Mengetahui betapa pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan untuk warga Kaliawi.

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di RT 06 Kaliawi antara lain :

- a. Masyarakat memiliki peluang lebih kecil untuk terpapar dari virus.
- b. Masyarakat dapat melakukan hidup sehat.
- c. Masyarakat dapat kembali menjalani kehidupan seperti biasa tanpa melupakan protokol kesehatan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

1.4 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain:

- a. Kecamatan Tanjung Karang Pusat yang telah bersedia membimbing dan menerima mahasiswa Darmajaya untuk melaksanakan kegiatan PKPM.
- b. Kelurahan Kaliawi yang telah bersedia membantu dan memberikan data yang kami butuhkan.
- c. Ketua Lingkungan dan Ketua RT yang bersedia direpotkan dan memberi izin kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di RT 06 Lingkungan 1 Kaliawi.
- d. Ibu Muharnidawati selaku Sekretaris PKK Kelurahan Kaliawi yang bersedia selalu mendampingi kami dengan serangkaian program kerja yang telah dilakukan di RT 06.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

2.1.1 Program Kerja

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi rekan-rekan PKPM lainnya, maka terbentuklah program kerja yang telah dibuat untuk diabdikan kepada masyarakat RT 06 yang telah disesuaikan dengan judul laporan yaitu “Upaya Meminimalisasi Dampak Negatif yang ditimbulkan Oleh Wabah Covid-19 Dalam Membangkitkan Kembali Perekonomian Rakyat dan Menjaga Kesehatan Masyarakat” maka program kerja yang telah kami buat sebagai berikut:

Minggu	Tanggal	Kegiatan
I	Selasa, 21 Juli 2020	Membuat Media Edukasi
	Kamis, 23 Juli 2020	Pendataan Penduduk RT 06
	Jumat, 24 Juli 2020	Gotong Royong di Kelurahan
II	Rabu, 29 Juli 2020	Pembuatan Masker dan Hand Sanitizer
	Kamis, 30 Juli 2020	Penyemprotan Desinfektan
III	Senin, 3 Agustus 2020	Partisipasi Dalam Bantuan BNT
	Selasa, 4 Agustus 2020	Penyuluhan Terkait Bahaya Covid-19 dan Pembagian Masker dan Handsanitizer
	Jumat, 7 Agustus 2020	Gotong Royong di RT 06
	Sabtu, 8 Agustus 2020	Senam Bersama
	Rabu, 12 Agustus 2020	Penghijauan dan UMKM
	Jumat, 14 Agustus 2020	Penyerahan Cinderamata

Tabel 1.1 Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat

2.1.2 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) meliputi:

- a. Melakukan Pembuatan Program Media Edukasi Pencegahan COVID-19.
- b. Melaksanakan Program pendataan penduduk menurut usia, jenis kelamin tingkat pendidikan, pekerjaan, dll.
- c. Melakukan gotong royong dengan cara membersihkan di setiap lingkungan kelurahan ataupun lingkungan RT 06
- d. Program penyuluhan edukasi upaya pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring maupun langsung.
- e. Berpartisipasi di Kelurahan Kaliawi dalam membantu Bantuan Non Tunai dari Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk masyarakat Kelurahan Kaliawi.
- f. Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring maupun langsung seperti pembuatan dan pembagian masker dan juga handsanitizer sekaligus penyemprotan desinfectan di tempat ibadah dan rumah warga RT 06.
- g. Program menjaga kesehatan tubuh dan lingkungan seperti senam agar daya tahan tubuh tetap terjaga, dan melakukan penghijauan agar lingkungan asri ditanami pepohonan.
- h. Melaksanakan kegiatan UMKM bersama ibu-ibu dasawisma RT 06 guna menaikkan perekonomian warga.
- i. Penyerahan plakat ataupun cinderamata kepada mitra yang telah membantu selama proses pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Kaliawi khususnya RT 06.

2.2 Waktu Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan dengan melibatkan program studi sebagai panitia pelaksana PKPM

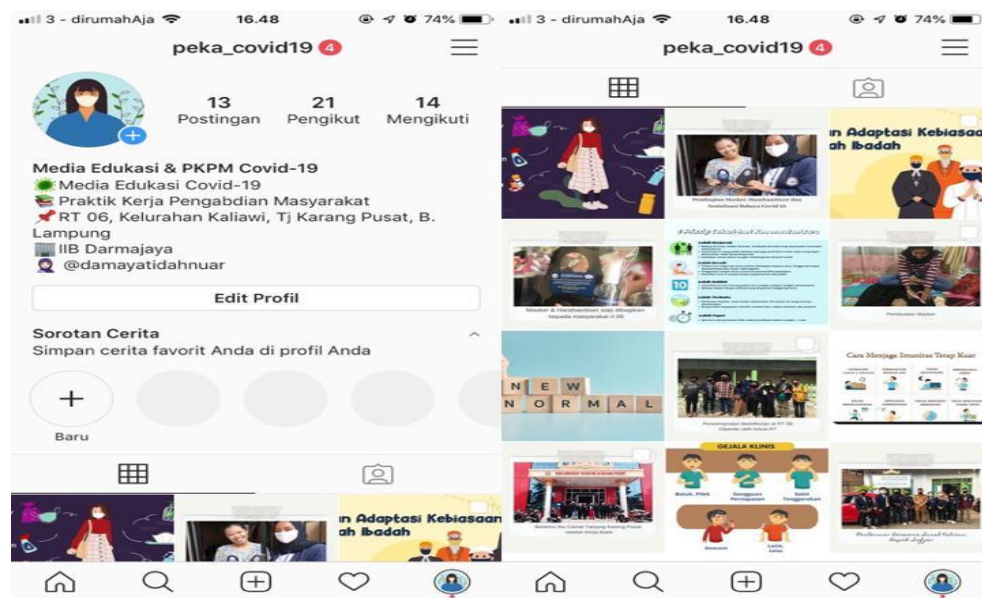
COVID-19 dibawah arahan dan pengawasan Lembaga LP4M IIB Darmajaya Lampung. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang dilaksanakan selama 30 hari yaitu dari 20 Juli sampai dengan 20 Agustus. Tempat kegiatan PKPM IIB Darmajaya berada di lokasi RT.006, Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dengan bukti dokumentasi terlampir sebagai berikut.

2.3.1 Membuat Media Edukasi

Program ini merupakan program yang sarasannya adalah masyarakat di semua kalangan mulai dari anak-anak hingga usia tua. Program disampaikan dengan menggunakan media *online* dengan jenis postingan sesuai dengan kesepakatan sasaran program yang mengedukasi pembaca tentang pencegahan dan bahaya pandemi covid-19. Media edukasi online ini dibuat pada tanggal 21 Juli 2020.



Gambar 1.2 Pembuatan Media Edukasi Online

2.3.2 Pendataan Penduduk RT 06

Sensus penduduk merupakan salah satu program kerja kelompok dimana kegiatan yang dilakukan yaitu pendataan masyarakat sekaligus pembaruan

data di RT 06 Kelurahan Kaliawi yang dilakukan pada tanggal 23 Juli 2020. Sebelum melakukan pendataan masyarakat, mahasiswa berkonsultasi dengan KetuaRT 06 terkait keadaan warganya guna beradaptasi dalam melakukan sensus. Program kerja ini dimaksudkan untuk membantu pemutakhiran data yang dibutuhkan didalam upaya untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekitar dan sebagai dasar dalam penindaklanjutan program PKPM COVID-19 IIB Darmajaya. Adapun jenis-jenis pendataan aktivitas penduduk tersebut meliputi: Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dll ditingkat RT/RW/Kelurahan/Desa.

2.3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Usia

Usia	Keterangan	Jumlah
8 – 9 Bulan	Balita	13 Orang
6 – 11 Tahun	Anak - Anak	30 Orang
12 – 16 Tahun	Remaja Awal	25 Orang
17 – 25 Tahun	Remaja Akhir	46 Orang
26 – 45 Tahun	Dewasa	74 Orang
46 – 65 Tahun	Lansia	52 Orang
65 – < Tahun	Manula	12 Orang

Tabel 1.2 Tingkat Usia

2.3.2.2 Jumlah Penduduk Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	
Laki – Laki	Perempuan
115 Orang	99 Orang

Tabel 1.3 Jenis Kelamin

2.3.2.3 Jumlah Penduduk Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah
SD	78 Orang
SLTP	52 Orang

SLTA	75 Orang
SARJANA	23 Orang

Tabel 1.4 Tingkat Pendidikan

2.3.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah
BHL / Buruh	43 Orang
PRT / MRT	56 Orang
WST / Wiraswasta	30 Orang
Pedagang	8 Orang
PNS	2 Orang

Tabel 1.5 Jenis Pekerjaan

2.3.3 Kerja Bakti di Kelurahan

Di saat pandemi seperti ini sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan bagi kehidupan, maka dari itu mahasiswa melakukan program kerja salah satunya kerja bakti di lingkungan tempat PKPM karena memiliki banyak manfaat, antara lain: Lingkungan menjadi bersih karena selalu terpelihara dan terawat dan hal ini mengurangi kemungkinan penyebaran penyakit disaat pandemi seperti saat ini. Selain itu kerja bakti juga akan memperkuat silaturahmi antar warga.



Gambar 1.3 Kerja Bakti di Kelurahan

2.3.4 Pembuatan Masker dan Hand Sanitizer

Pembuatan masker dan hand sanitizer untuk masyarakat merupakan sasaran program terutama bagi masyarakat yang rentan terkena COVID-19. Pembuatan masker dan *hand sanitizer* menggunakan bahan-bahan yang mudah diakses oleh masyarakat, kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2020.



Gambar 1.4 Pembuatan Masker dan Handsanitizer

2.3.5 Penyemprotan Desinfektan

Penyemprotan desinfektan dilakukan untuk menangkal virus corona. Desinfektan merupakan cara menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikroorganisme baik virus maupun bakteri, pada objek permukaan benda mati. Penyemprotan ini kami lakukan di lingkungan RT 06 Kaliawi dan Masjid, penyemprotan ini juga kami lakukan satu hari sebelum Hari Raya Idul Adha pada tanggal 30 Juli 2020 guna memutus rantai dan membuat masyarakat sekitar lebih aman saat menjalankan Ibadah Salat Idul Adha.





Gambar 1.5 Penyemprotan Desinfektan di Rumah Warga dan Masjid

2.3.6 Partisipasi Pembagian Bantuan Pangan Non Tunai dari Pemkot

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai (beras) dari pemerintah yang diberikan kepada KPM. Kegiatan ini kami masukkan dalam kegiatan program kerja atas permintaan Ibu Camat Tanjung Karang Pusat yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020. Mengingat banyaknya bantuan yang harus di salurkan ke masyarakat maka disini peran mahasiswa dibutuhkan untuk memantau agar pendistribusian ini tepat mendarat hingga ke rumah warga.



Gambar 1.6 Partisipasi dalam Pembagian BPNT dari Pemkot

2.3.7 Pembagian Masker dan Handsanitizer Kepada Warga RT 06

Masker memang bukan jaminan utama untuk mencegah tertular dari penyakit. Akan tetapi, masker efektif dapat menangkal cipratan cairan dari saluran pernapasan, biang penularan virus corona. *Hand sanitizer* adalah cairan

pembersih tangan yang digunakan sebagai alternatif untuk mencuci tangan selain menggunakan sabun dan air. Hand sanitizer berbasis alkohol dengan minimal 60% dipercaya lebih efektif untuk membunuh kuman dan mikroorganisme berbahaya di tangan, termasuk pencegahan virus Corona. Oleh karena itu, pada tanggal 4 Agustus 2020 kami membagikan masker dan hand sanitizer yang telah kami buat ke masyarakat upaya untuk pencegahan tertular dari virus corona.



Gambar 1.7 Pembagian Masker & Handsanitizer

2.3.8 Kerja Bakti di RT 06

Mengingat pentingnya untuk menjaga kebersihan lingkungan, maka dari itu pada tanggal 7 Agustus 2020 mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melakukan program kerja bakti di lingkungan RT 06 bersama warga sekitar.



Gambar 1.8 Kerja Bakti di RT 06

2.3.9 Senam Bersama

Senam bersama warga dilakukan pada sore hari ketika warga sudah memiliki waktu senggang di rumah masing-masing. Guna meningkatkan imun dan kebugaran jasmani di masa pandemiselain itu juga dengan diadakannya senam sore ini maka akan semakin mempererat hubungan kemasyarakatan antar warga. Walaupun peran mahasiswa hanya sebagai pendamping tapi kegiatan ini sangat di dukung oleh warga setempat, bahkan Ibu camat pun ikut berpartisipasi dalamkegiatan ini pada tanggal 8 Agustus 2020.



Gambar 1.9 Senam Bersama

2.3.9.1 Penghijauan dan Kegiatan UMKM

Penghijauan merupakan satu diantara program dalam bidang lingkungan hidup yang bertujuan untuk mengurangi dampak pemanasan global, memperbaiki lingkungan sekitar dan dapat dipanen pada waktunya. Selain itu penanaman pohon ini juga kami tanam sebagai kenang-kenangan dari mahasiswa PKPM Darmajaya 2020. Kegiatan ini dilakukan di pekarangan rumah warga RT 06 pada tanggal 12 Agustus 2020.



Gambar 2.0 Penghijauan Lingkungan

Kegiatan UMKM kami jadikan program kerja guna untuk memotivasi ibu-ibu PKK dalam membangkitkan perekonomian disaat pandemi seperti ini.



Gambar 2.1 Proses Pembuatan UMKM

2.3.9.2 Penyerahan Kenang-kenangan Kepada Pejabat Setempat

Penyerahan cinderamata kepada pejabat setempat pada tanggal 14 Agustus 2020 merupakan suatu simbolis ucapan terimakasih karena telah bersedia untuk membimbing dan menerima mahasiswa Darmajaya untuk mengabdikan kepada masyarakat di Lingkungan Kaliawi.



Gambar 2.2

Penyerahan Cenderamata Kepada Ibu Camat Tanjung Karang Pusat

2.3.9.3 Foto Bersama Para Pejabat Kaliawi Tanjung Karang Pusat



Gambar 2.3 Bersama Ibu Maryamah Selaku Camat Tanjung Karang Pusat



Gambar 2.4 Bersama Bapak Sofyan Selaku Lurah Kaliawi



Gambar 2.5 Bersama Bapak Bachtiar Arifin Selaku Ketua Lingkungan 1



Gambar 2.6 Bersama Bapak Indra Toni Selaku Ketua RT 06

2.4 Dampak Kegiatan

Dari hasil kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Kampus IIB Darmajaya di RT 06 Kelurahan Kaliawi secara garis besar dapat berlangsung dengan lancar dan mendapatkan *feedback* yang baik dari masyarakat bahkan pejabat setempat atas kegiatan yang telah kami lakukan. Dengan program yang telah terlaksana lingkungan Kaliawi menjadi lebih bersih dan masyarakat pun mempunyai pengetahuan untuk menjaga pola hidup sehat dan selalu melaksanakan olahraga rutin setiap seminggu sekali. Selain itu masyarakat lebih mengetahui bagaimana bersikap disaat pandemi seperti ini.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa PKPM Darmajaya, di RT 06, Kelurahan Kaliawi, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat sudah bisa sedikit bangkit dari beban perekonomian yang ditimbulkan oleh pandemi dengan adanya UMKM yang telah dilaksanakan.
2. Masyarakat sudah dapat beradaptasi kebiasaan baru dimasa pandemi covid-19. Aparatur desa sudah bisa membuat surat menyurat dengan baik.
3. Masyarakat sudah semakin *aware* untuk menjaga kesehatan warga dan kebersihan lingkungan dari bahayanya virus yang menular.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

a) Untuk Masyarakat Kaliawi

1. Meningkatkan rasa kepedulian antar masyarakat untuk saling mengingatkan untuk menjaga kesehatan.
2. Selalu tingkatkan motivasi agar selalu bersemangat di setiap keadaan, bahwa zaman semakin mudah dengan adanya teknologi informasi saat ini bahkan pandemi saat ini bukan menjadi hambatan.
3. Selalu ingat pentingnya membuang sampah pada tempatnya, karena kesehatan sangat penting.

b) Untuk Institusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya secara tematik ini sebaiknya dipikirkan lebih matang lagi di periode mendatang. Karena mahasiswa sedikit kesulitan untuk melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan secara daring dan kenyataannya pun mahasiswa masih tetap turun langsung ke lapangan untuk melaksanakan program kegiatan. Akan tetapi

kegiatan PKPM ini tetap memberikan manfaat terhadap mahasiswa karena pengabdian masyarakat memberikan dampak positif untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat.

3.3 Rekomendasi

a) Untuk Mahasiswa

1. Perlu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar individu dan rekan lainnya, sehingga program kerja dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Setiap individu harus mempunyai niat dan tujuan yang sama, rasa ikhlas, dan tanggung jawab yang besar, sehingga perlu adanya kesiapan secara fisik, mental, emosional dan dana yang cukup agar PKPM tersebut dapat berjalan dengan lancar.
3. Mahasiswa harus dapat mengelola waktu yang dimiliki selama PKPM dengan sebaik-baiknya.

b) Untuk Pemerintah dan Masyarakat

1. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa PKPM adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator, mediator dan dinamisator.
2. Meningkatkan semangat dalam mencari ilmu dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun.

LAMPIRAN

1. Denah Lokasi Kelurahan Kaliawi Kecamatan Tanjung Karang Pusat

